

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **.3.2. jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

#### **3.2. Fokus penelitian**

Penelitian ini berfokus pada perpustakaan upt universitas cenderawasih yang melihat pada mrmppromosikan koleksi.

#### **3.3.Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Dengan demikian lokasi pada penelitian ini adalah di perpustakaan upt universitas cenderawasih. Perpustakaan ini berada di pusat Jalan Raya Sentani Jayapura Bagian Timur, di wilayah (4) JI. Mambruk Perumnas III Yabansai, Kecamatan Heram, Kota Jayapura, Provinsi Papua. upt perpustakaan bertempatnya di kampus uncen atas dekat fakultas ekonomi dan bisnis sebelah kiri, upt universitas cenderawasih bersebelahan dengan laboratorium uncen.

### **3.4.Sumber Data**

Ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan kedua jenis data ini untuk menyelesaikan masalah atau menemukan jawaban dari masalah yang dipelajari, baik digunakan secara bersamaan atau secara terpisah.

#### Data Primer

Catatan, tulisan, wawancara, dan kusioner adalah data utama yang dibahas dalam layanan perpustakaan penulisan ini.

- a. Catatan Lapangan menurut Bogdan dan biklen (2007: 119) adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya, catatan lapangan berisi dua bagian, yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif.).
- b. Wawancara Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.
- c. Kusioner Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari

perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para pedagang mikro di Kecamatan Menteng untuk menerapkan pencatatan menerapkan metode Laba Kotor sampai pembuatan laporan keuangan bulanan.

2. Data sekunder Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali, melalui hasil pengelolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data tersebut yakni yang bersumber dari kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, literatur literatur, dokumen dan artikel maupun jurnal yang berkaitan dengan layanan perpustakaan upt universitas cenderawasih.

### **3.5.Insrumen penelitian**

Menanyakan, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang mendalam menjadi lebih jelas dan bermakna bagi manpu karena peneliti intrarumen memiliki banyak teori dan pengetahuan.

### **3.6.Teknik Pengupulan Data**

Peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Observasi Observasi adalah cara yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal. Sugiyono (2018:229) menyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data unik. Observasi tidak terbatas pada orang; itu termasuk objek alam lainnya. Peneliti dapat mempelajari perilaku dan maknanya melalui observasi. Pengamatan langsung di lapangan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebenarnya di PT. Pancaran Samudera

Transport di Jakarta. Menurut Yusuf (2014:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

2. Wawancara Salah satu metode untuk mengumpulkan data penelitian adalah wawancara. Wawancara adalah proses berbicara dalam dua arah untuk mendapatkan informasi dari orang-orang yang relevan. Menurut Yusuf (2014:372), wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara orang yang diwawancarai atau sumber informasi melalui komunikasi atau pertanyaan secara langsung tentang subjek yang diteliti. Peneliti memilih wawancara bebas terpimpin.
3. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, serta laporan dan keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Metode observasi atau wawancara, jika didukung oleh foto-foto akan lebih dapat dipercaya atau kredibel.

### **3.7. Teknik Analisi Data**

proses pengumpulan data secara sistematis dikenal sebagai teknik analisis data. Ini dilakukan untuk membantu peneliti membuat kesimpulan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain sehingga data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan temuannya

dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif menggunakan induksi, yaitu analisis berdasarkan data yang dikumpulkan. Menurut Miles & Huberman (1992:16), analisis terdiri dari tiga proses yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang ketiga proses tersebut:

1. Reduksi Data Bagian dari analisis adalah reduksi data. Ini adalah jenis analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divalidasi. Dengan mengurangi jumlah data, peneliti tidak perlu menggambarkannya sebagai jumlah. Dengan menggunakan seleksi yang ketat, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggabungkannya ke dalam pola yang lebih luas, dan sebagainya, data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah. Anda juga dapat mengubah data menjadi angka atau peringkat, tetapi ini tidak selalu bijaksana.
2. Penyajian Data Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagian berikut:

- a) Pengumpulan Data
- b) Penyajian data
- c) Reduksi data
- d) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan